

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Global Burden of Cancer Study (GLOBOCAN) pada tahun 2020 tercatat kasus baru kanker di Indonesia hingga 396.914 kasus. Jika berdasarkan jenisnya, peningkatan tertinggi dicapai oleh kanker payudara sebesar 16,6%, kanker serviks sebesar 9,2%, dan kanker paru sebesar 8,8% (Prasetya dan Layyinah, 2023). Kemala Rita Wahidi selaku ketua HIMPONI menyimpulkan wanita memegang angka kematian terbesar di Indonesia karena kanker payudara dan serviks menduduki peringkat tertinggi (Siahaan, 2023). Hidayat dalam Legawinarni dan Neherta (2023) mengatakan kemoterapi merupakan salah satu metode pengobatan kanker yang paling umum dan menimbulkan bermacam efek samping. Kartikawati (Rizka dan Akramah, 2023) menambahkan bahwa pasien kanker mengalami keluhan kerontokan rambut, kuku yang menghitam, dan kehilangan nafsu makan saat menjalani kemoterapi.

Diketahui pasien wanita yang menjalani kemoterapi mengaku bahwa kebotakan adalah hal yang traumatis sampai bahkan ada yang memutuskan berhenti melakukan pengobatan. Hal ini disebabkan rambut panjang terkait dengan konsep kecantikan, keibuan, dan feminitas sehingga perubahan pada tubuh berpengaruh pada turunnya kepercayaan diri. (Legawinarni dan Neherta, 2023). Penulis juga melakukan FGD terhadap para pejuang kanker di rumah singgah RCBADAK, yang membuktikan bahwa mereka masih mendapat stigma buruk terhadap tetangga sekitar dan merasa sedih saat mengalami kerontokan rambut. Eang (2023) menyatakan banyak dukungan dibutuhkan penderita kanker dalam menjalani penyembuhan yang sulit. Tidak hanya obat, mereka juga membutuhkan dukungan psikis seperti rambut palsu agar mereka tidak merasa dibedakan dengan orang sehat lainnya (Pusparisa, 2023).

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan penulis terhadap minat target mengenai minat untuk berdonasi rambut sudah menunjukkan minat yang baik terhadap donasi rambut. Dari 100 responden, 71 diantaranya tertarik berdonasi

sementara 29 lainnya menyatakan tidak tertarik. Alasan yang membuat mereka kurang tertarik dikarenakan memiliki masalah rambut seperti masih terlalu pendek, kondisi rambut yang kurang terawat, bahkan juga masih ada yang beranggapan bahwa isu ini kurang penting.

Demi membantu mereka yang terhalang untuk berdonasi rambut karena memiliki masalah rambut dan menumbuhkan kepedulian terhadap penderita kanker wanita, maka dari itu diperlukan perancangan kampanye donasi rambut dibarengi dengan mengajak merawat rambut agar mereka yang belum berminat menjadi tertarik berdonasi dan rambut yang didonasikan memperoleh hasil yang maksimal. Rogers dan Storey dalam Muharam dan Rachmawati (2021) mendefinisikan kampanye sebagai rangkaian kegiatan komunikasi yang tersusun untuk menciptakan dampak tertentu terhadap audiens dalam periode spesifik. Maka dari itu, dengan dirancangnya kampanye diharapkan target audiens mau merawat rambutnya dan mendonasikannya kepada penderita kanker.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, diputuskannya rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam perancangan ini sebagai berikut:

Bagaimana cara merancang kampanye sosial donasi rambut untuk penderita kanker?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, telah ditentukan batasan masalah agar perancangan kampanye tertuju pada audiens spesifik. Khalayak sasaran untuk perancangan ini adalah sebagai berikut.

1) Demografis

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| a) Jenis Kelamin | : Perempuan |
| b) Usia | : 17 – 30 tahun |
| c) Pendidikan | : SMA – Perguruan Tinggi |
| d) Pekerjaan | : Pelajar, mahasiswa, karyawan |

- 2) Geografis
 - a) Negara : Indonesia
 - b) Area : Jabodetabek
- 3) Psikografis
 - a) *Attitude* : Masyarakat yang belum mengetahui dan mengetahui tetapi minim pengetahuan dengan adanya program donasi rambut.
 - b) *Lifestyle* : Aktif dalam menggunakan media sosial.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, Tugas Akhir bertujuan untuk merancang kampanye sosial untuk mempersuasi masyarakat untuk merawat dan berdonasi rambut untuk penderita kanker.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Beberapa manfaat yang diperoleh penulis dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi penulis, manfaat dari Tugas Akhir ini dapat menyalurkan ilmu yang ditimba di perkuliahan untuk berkontribusi menciptakan solusi terhadap masalah yang ada di tengah masyarakat yaitu mengenai perasaan penderita kanker yang tidak ingin dibedakan perlakuannya.
- 2) Bagi orang lain, manfaat dari Tugas Akhir ini yaitu memberikan wawasan dan kesadaran kepada masyarakat terhadap sudut pandang sebagai penderita kanker dan meringankan beban mereka.
- 3) Bagi Universitas Multimedia Nusantara, manfaat dari Tugas Akhir ini adalah menjadi landasan dan sumber referensi bagi mahasiswa lain yang melaksanakan penelitian dalam bidang kampanye sosial atau topik donasi rambut.